

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN THINK TALK WRITE DALAM UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VII SMP NEGERI 1 PALOPO

Oleh :

Miftahul Janna¹⁾, Andi Arif Pamelessangi²⁾, Bungawati³⁾

^{1,2,3} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Palopo

¹email: 2202010032@uinpalopo.ac.id

²email: andiarif_pamelessangi@uinpalopo.ac.id

³email: bungawati@uinpalopo.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 23 Juli 2026

Revisi, 28 September 2026

Diterima, 29 September 2026

Publish, 30 September 2026

Kata Kunci :

Think Talk Write,

Hasil Belajar,

Pendidikan Agama Islam,

Budi Pekerti.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain Pre-test Post-test Nonequivalent Control Group Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Palopo yang berjumlah 251 orang, dengan sampel sebanyak 48 peserta didik yang terbagi menjadi kelas eksperimen (VII Dendrobium, 24 siswa) dan kelas kontrol (VII Edelweis, 24 siswa). Teknik pengumpulan data menggunakan tes (pre-test dan post-test), observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda yang telah divalidasi oleh tiga orang ahli dengan nilai rata-rata Aiken's V sebesar 0,87 (sangat valid) dan reliabilitas Cronbach's Alpha sebesar 0,804 (tinggi). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 57,71 meningkat menjadi 86,88 pada post-test, sedangkan kelas kontrol dari 55,63 menjadi 71,67; (2) hasil uji-t (Independent Sample t-test) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima; (3) nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,719 (kategori tinggi) dengan persentase 71,98% (cukup efektif), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,366 (kategori sedang) dengan persentase 36,60% (tidak efektif). Dengan demikian, implementasi model pembelajaran Think Talk Write (TTW) efektif secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 1 Palopo.

This is an open access article under the [CC BY-SA](#) license



Corresponding Author:

Nama: Miftahul Janna

Afiliasi: Universitas Islam Negeri Alauddin Palopo

Email: 2202010032@uinpalopo.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu unsur utama yang memainkan peran penting dalam mendorong kemajuan suatu bangsa. Melalui pendidikan, setiap individu memiliki kesempatan untuk mengembangkan potensinya secara optimal, baik dalam aspek intelektual, emosional, maupun sosial. Pendidikan Islam merupakan proses pengembangan yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi manusia secara utuh berdasarkan nilai-nilai ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah. Proses pendidikan Islam mencakup bimbingan, pengajaran, dan pembinaan yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar peserta didik dapat mengembangkan potensi jasmani dan rohani, sehingga terbentuk pribadi muslim yang berilmu, beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Setiap proses pengajaran dan pembelajaran pasti bertujuan untuk mencapai hasil belajar. Hasil belajar merupakan tujuan akhir yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Hasil belajar ini mencerminkan tingkat pencapaian peserta didik dalam memahami dan menguasai materi pembelajaran yang telah dipelajari, yang diukur melalui evaluasi berdasarkan tiga ranah utama dalam pendidikan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 1 Palopo, diperoleh informasi bahwa dalam pembelajaran peserta didik kurang aktif. Hal ini disebabkan oleh peserta didik yang banyak bermain, bercerita dan saling mengganggu satu sama lain saat proses pembelajaran berlangsung. Di tengah arus globalisasi yang kuat, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti masih banyak didominasi oleh metode konvensional yang berpusat pada guru, seperti ceramah dan hafalan, sehingga pembelajaran terkesan monoton dan kurang memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.

Ditinjau dari urgensi dan realitas yang ada, diperlukan upaya konkret untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui pemilihan model pembelajaran yang mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses berpikir, berdiskusi, dan menulis. Salah satu model pembelajaran yang bersifat komunikatif dan dinilai tepat untuk diterapkan adalah model pembelajaran Think Talk Write (TTW) sebab model pembelajaran ini dapat melatih pola pikir peserta didik agar terbiasa berpikir aktif selama proses belajar.

Model pembelajaran Think Talk Write (TTW) pertama kali dipopulerkan oleh Huinker dan Laughlin yang mendasarkan pemikirannya pada pemahaman bahwa belajar merupakan perilaku sosial yang mendorong peserta didik untuk berpikir secara mandiri, berdiskusi dalam kelompok untuk bertukar pikiran, serta menuangkan hasil pemikiran dan diskusi ke dalam bentuk tulisan. Model pembelajaran

TTW merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan peserta didik bekerja dalam kelompok heterogen untuk memecahkan masalah guna mencapai tujuan pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu telah membuktikan keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe TTW dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Zainul Irfan dan Nurul Iman menunjukkan bahwa penerapan model TTW dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Demikian pula penelitian oleh Fita Tri Karnia dan Ari Suryawan yang menemukan pengaruh positif model TTW terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Penelitian Charly Salaka, Juliana S Molle, dan Magy Gaspersz juga menunjukkan bahwa peserta didik yang menerapkan model TTW mengalami peningkatan hasil belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul "Implementasi Model Think Talk Write Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VII SMP Negeri 1 Palopo." Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah model pembelajaran Think Talk Write efektif terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran Think Talk Write terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang diterapkan adalah quasi eksperimen (eksperimen semu). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini melibatkan dua kelompok yaitu kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (treatment) berupa pembelajaran menggunakan model Think Talk Write (TTW) dan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Desain quasi eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pre-test Post-test Nonequivalent Control Group Design. Desain ini melibatkan pemberian pre-test kepada kelompok penelitian sebelum perlakuan diberikan, pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen, dan pemberian post-test setelah perlakuan diberikan.

Tabel 1. Desain Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Treatment	Post-Test
Kelas Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kelas Kontrol	O ₃	-	O ₄

Keterangan: O₁ = Pre-test kelas eksperimen; O₂ = Post-test kelas eksperimen; X = Perlakuan (Model TTW); O₃ = Pre-test kelas kontrol; O₄ = Post-test kelas kontrol.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palopo yang beralamat di Jalan A. Pangerang No. 2, Kelurahan Luminda, Kec. Wara Utara, Kota Palopo,

Provinsi Sulawesi Selatan pada semester genap Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Palopo yang berjumlah 251 orang yang tersebar di 10 kelas. Sampel yang digunakan sebanyak 48 peserta didik yang terdiri dari kelas VII Dendrobium (24 siswa) sebagai kelas eksperimen dan kelas VII Edelweis (24 siswa) sebagai kelas kontrol, yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes (pre-test dan post-test), observasi, dan dokumentasi. Instrumen penelitian berupa tes 20 butir soal pilihan ganda (multiple choice) yang telah divalidasi oleh tiga orang ahli. Validitas instrumen dianalisis menggunakan rumus Aiken's V dan diperoleh nilai rata-rata sebesar 0,87 yang termasuk dalam kategori sangat valid (0,81–1,00). Reliabilitas instrumen diuji menggunakan rumus Cronbach's Alpha dan diperoleh nilai sebesar 0,804 yang termasuk dalam kriteria tinggi.

Tabel 2. Validator Instrumen Penelitian

No	Nama Validator	Pekerjaan
1	Bustanul Iman, RN, MA.	Dosen UIN Palopo
2	Mawardi, S.Ag., M.Pd.I	Dosen UIN Palopo
3	Patmah, S.Pd.I.	Guru PAI SMPN 1 Palopo

Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan dua pendekatan statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan data penelitian secara kuantitatif meliputi mean, standar deviasi, varians, range, nilai tertinggi, dan nilai terendah. Statistik inferensial meliputi uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk, uji homogenitas menggunakan Levene's Test, uji hipotesis menggunakan uji-t (Independent Sample t-test), dan uji N-Gain untuk mengetahui tingkat efektivitas model pembelajaran. Seluruh analisis data dilakukan dengan bantuan aplikasi IBM SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1 Analisis Statistik Deskriptif

a. Pre-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 3. Hasil Belajar Pre-test Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (n)	24
Mean (Rata-Rata)	55,63
Standar Deviasi	11,162
Varians	124,592
Range	40
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	35

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, jumlah peserta didik pada kelas kontrol sebanyak 24 orang. Nilai rata-rata (mean) pre-test yang diperoleh adalah 55,63, dengan standar deviasi 11,162 dan varians 124,592. Nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 75 dan nilai terendah 35, sehingga rentang skor sebesar 40.

Tabel 4. Persentase Perolehan Nilai Pre-test Kelas Kontrol

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
93–100	Sangat Baik	0	0%
84–92	Baik	0	0%
74–83	Cukup	2	8%
<74	Kurang	22	92%
Jumlah		24	100%

Tabel 5. Hasil Belajar Pre-test Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (n)	24
Mean (Rata-Rata)	57,71
Standar Deviasi	11,793
Varians	139,085
Range	40
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	35

Tabel 6. Persentase Perolehan Nilai Pre-test Kelas Eksperimen

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
93–100	Sangat Baik	0	0%
84–92	Baik	0	0%
74–83	Cukup	3	12,5%
<74	Kurang	21	87,5%
Jumlah		24	100%

Berdasarkan data pre-test, sebanyak 2 peserta didik kelas kontrol (8%) memperoleh kategori cukup sedangkan 22 peserta didik (92%) berada pada kategori kurang. Pada kelas eksperimen, 3 peserta didik (12,5%) berada pada kategori cukup dan 21 peserta didik (87,5%) pada kategori kurang. Hal ini menunjukkan kemampuan awal kedua kelas relatif sebanding.

b. Post-test Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Tabel 7. Hasil Belajar Post-test Kelas Kontrol

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (n)	24
Mean (Rata-Rata)	71,67
Standar Deviasi	8,165
Varians	66,667
Range	25
Nilai Tertinggi	85
Nilai Terendah	60

Tabel 8. Persentase Perolehan Nilai Post-test Kelas Kontrol

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
93–100	Sangat Baik	0	0%
84–92	Baik	3	12,5%
74–83	Cukup	8	33,3%
<74	Kurang	13	54,2%
Jumlah		24	100%

Tabel 9. Hasil Belajar Post-test Kelas Eksperimen

Statistik	Nilai Statistik
Jumlah Siswa (n)	24
Mean (Rata-Rata)	86,88
Standar Deviasi	8,316
Varians	69,158
Range	30
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	70

Tabel 10. Persentase Perolehan Nilai Post-test Kelas Eksperimen

Interval Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
93–100	Sangat Baik	7	33,33%
84–92	Baik	7	33,33%
74–83	Cukup	6	28,57%
<74	Kurang	1	4,76%
Jumlah		24	100%

Setelah diberikan perlakuan, hasil post-test menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kelas eksperimen. Nilai rata-rata kelas eksperimen meningkat dari 57,71 menjadi 86,88, sedangkan kelas kontrol dari 55,63 menjadi 71,67. Pada kelas eksperimen, sebanyak 7 peserta didik (33,33%)

berada pada kategori sangat baik, 7 peserta didik (33,33%) pada kategori baik, 6 peserta didik (28,57%) pada kategori cukup, dan hanya 1 peserta didik (4,76%) pada kategori kurang.

2 Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Normalitas

Tabel 11. Hasil Uji Normalitas Data (Shapiro-Wilk)

Kelas	Statistic	df	Sig.
Pre-test Eksperimen	0,956	24	0,356
Post-test Eksperimen	0,948	24	0,247
Pre-test Kontrol	0,968	24	0,617
Post-test Kontrol	0,927	24	0,084

Berdasarkan data pada Tabel 11, seluruh nilai signifikansi Shapiro-Wilk lebih besar dari 0,05 (pre-test eksperimen = 0,356; post-test eksperimen = 0,247; pre-test kontrol = 0,617; post-test kontrol = 0,084), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada keempat kelompok berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Tabel 12. Hasil Uji Homogenitas (Levene's Test)

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1,968	3	92	0,124
Based on Median	1,994	3	92	0,120
Based on Trimmed Mean	1,960	3	92	0,125

Berdasarkan Tabel 12, nilai signifikansi based on mean adalah 0,124 yang lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki varians yang homogen.

c. Uji Hipotesis

Tabel 13. Hasil Uji Hipotesis (Independent Sample t-test)

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Equal variances assumed	0,001	0,979	6,393	46	0,000
Equal variances not assumed			6,393	45,998	0,000

Hasil uji-t (Independent Sample t-test) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) untuk Equal variance assumed sebesar 0,000, sehingga $\text{sig} < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti implementasi model pembelajaran Think Talk Write (TTW) efektif secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 1 Palopo.

Uji N-Gain

Tabel 14. Hasil Uji N-Gain

Kelas	N-Gain Score	N-Gain Score Persen	Kategori
Eksperimen	0,719	71,98%	Tinggi / Cukup Efektif
Kontrol	0,366	36,60%	Sedang / Tidak Efektif

Kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,719 yang termasuk dalam kategori tinggi. Apabila dikonversikan ke dalam bentuk persentase, diperoleh nilai sebesar 71,98% yang

termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 0,366 yang termasuk dalam kategori sedang dengan persentase 36,60% yang termasuk dalam kategori tidak efektif.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas implementasi model pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. Penelitian ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas VII Dendrobium sebagai kelas eksperimen yang memperoleh perlakuan berupa penerapan model TTW dan kelas Edelweis sebagai kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, kemampuan awal peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan kondisi yang relatif sebanding. Hal tersebut terlihat dari nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 57,71 dan kelas kontrol sebesar 55,63. Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada kelas eksperimen dengan rata-rata post-test sebesar 86,88, sedangkan pada kelas kontrol hanya sebesar 71,67.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial, data penelitian terlebih dahulu diuji menggunakan uji normalitas dan homogenitas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki varians yang homogen, sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan uji-t. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik yang menggunakan model pembelajaran TTW dengan peserta didik yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Tingkat efektivitas model pembelajaran ini juga terlihat dari hasil uji N-Gain. N-Gain rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen sebesar 0,719 (kategori tinggi) dengan persentase 71,98% (cukup efektif), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,366 (kategori sedang) dengan persentase 36,60% (tidak efektif). Hasil uji N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,719 termasuk kategori tinggi, namun tingkat efektivitasnya masih berada pada kategori cukup efektif. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain peserta didik belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe TTW yang menuntut keaktifan dalam setiap tahapan, sehingga pelaksanaan diskusi dan penyampaian pendapat belum berlangsung secara optimal.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marwan, Risnawati, M. Fikri Hamdan, dan Aramudin pada tahun 2025 yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Think Talk Write memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa

kelas V Sekolah Dasar. Secara teoritis, model pembelajaran Think Talk Write sejalan dengan teori konstruktivisme sosial dari Vygotsky, yang menjelaskan bahwa pembelajaran akan menjadi lebih bermakna apabila peserta didik berinteraksi secara sosial dan menerima bimbingan dari individu yang lebih kompeten.

Penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian Witri Hidayatul Khairani dan Eka Asih Febriani pada tahun 2024 yang menunjukkan bahwa penerapan model TTW mengalami peningkatan hasil belajar pada materi konflik sosial. Selain itu, ditemukan hasil serupa dalam penelitian Hasna Fauziah Salsabila dan Siti Rofi'ah pada tahun 2025 yang membuktikan bahwa model pembelajaran TTW berbasis pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik, serta penelitian Rezi Ismayanti dan Rinja Efendi yang menunjukkan bahwa penerapan model TTW berbantuan media gambar efektif meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa implementasi model pembelajaran Think Talk Write (TTW) efektif secara signifikan terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di kelas VII SMP Negeri 1 Palopo. Hal ini dibuktikan oleh beberapa temuan berikut:

1. Nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen sebesar 57,71 meningkat menjadi 86,88 pada post-test, sedangkan kelas kontrol dari 55,63 menjadi 71,67. Peningkatan yang lebih besar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model TTW memberikan dampak positif terhadap hasil belajar.
2. Hasil uji-t (Independent Sample t-test) menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 < 0,05, yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima. Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol.
3. Nilai N-Gain kelas eksperimen sebesar 0,719 (kategori tinggi) dengan persentase 71,98% (cukup efektif), sedangkan kelas kontrol sebesar 0,366 (kategori sedang) dengan persentase 36,60% (tidak efektif). Hal ini menunjukkan bahwa model TTW lebih efektif dibandingkan model konvensional.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat menerapkan model pembelajaran TTW sebagai alternatif dalam proses pembelajaran, peserta didik diharapkan lebih berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan pembelajaran, dan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada jenjang pendidikan, mata pelajaran, maupun variabel yang berbeda.

5. REFERENSI

- A'yuni, Qurrotul, Juni Swan Pangesti, dan Muh. Fatahillah Suparman. "Tujuan, Fungsi Dan Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Pondok Pesantren Suryani Surakarta." *Mamba'ul 'Ulum* 20, no. 01 (2024): 60–76.
- Afidah Rahman, Indah, Mayshel Adinda Viola, Masita, dan Friska Aqilah Vilanti. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Kualitas Sarana Dan Prasarana Akademik Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa FKIP Universitas Jambi." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 7, no. 3 (2023): 28917–24.
- Alamsah, Gina, Ati Sadiyah, dan Raden Roro Suci Nurdianti. "Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT) Berbantuan Media Word Wall Dalam Meningkatkan Hasil Belajar." *Global Education Journal* 2, no. 2 (2024): 264–72.
- Albina, Meyniar, Ardiyan Safi'i, Mhd. Alfath Gunawan, dan dkk. "Learning Models in the 21st Century (Journal In Indonesian)." *Warta Dharmawangsa* 16, no. 4 (2022): 939–55.
- Alifha, Nur, dan Andi Arif Pamessangi. "Implementasi Metode Outdoor Learning Untuk Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas VIII SMPN 13 Palopo." *Jurnal Al-Wahy* 5, no. 2 (2024): 33–45.
- Ansari, N, I Mailani, dan A Alhairi. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa." *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan* 2, no. 1 (2024): 56–69.
- Aramuddin, Risnawati, M. Fikri Hamdan, dan Marwan. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar." *Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)* 5, no. 4 (2025). <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i4>.
- Arib, M. Farhan, Meiliza Suci Rahayu, Rusdy A Siroj, dan M Win Afgani. "Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan." *Journal Of Social Science Research* 4, no. 1 (2024): 5497–5511.
- Arman, Arman, Suardi Suardi, dan Wardiawati Wardiawati. "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris Siswa." *Edukasi* 21, no. 2 (2023): 458–65. <https://doi.org/10.51672/edukasi.v21i2.344>.
- Arum Sari, Dewi Fatimah Putri, dan Diah Ayu Retnaningsih. "Keutamaan Orang Berilmu Dalam Al-Qur'an Surat Al-Mujadalah Ayat 11." *Tarbiya Islamica* 10, no. 2 (2023): 118–29. <https://doi.org/10.37567/ti.v10i2.2098>.
- Asep A. Aziz, Ajat S. Hidayatullah, Nurti Budiyantri, dan Uus Ruswandi. "Pembelajaran Pendidikan

- Agama Islam (PAI) di Sekolah Dasar." AT-TA'DIB: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam 18, no. 20 (December 2023): 211–23.
- Asnasari, Yuli, Hisbullah, dan Sri Kuntari. "Peningkatan Hasil Belajar IPS Melalui Penerapan Model Pembelajaran Picture and Picture." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 8, no. 1 (2023): 555–66.
- Bachtiar, Yudi, dan Puspita Yuliani Pertiwi. "Keefektifan Metode Think-Talk-Write (TTW) Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Eksposisi Di Sekolah Dasar." Pena Literasi 7, no. 1 (2024): 36. <https://doi.org/10.24853/pl.7.1.36-47>.
- Fita Tri Karnia, dan Ari Suryawan. "Pengaruh Model Think Talk Write (TTW) terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Kelas IV MIM Al Muttaqien." JPD: Jurnal Pendidikan Dasar (2023): 242–54. <https://doi.org/10.21009/JPD.082>.
- Fithriani. "Pendidikan Islam (Suatu Kajian Teoritik Mengenai Prinsip, Metode, Pendekatan Dan Evaluasi Pembelajarannya)." Az-Zarnuji: Journal of Islamic Education (AJIE) 1, no. 2 (2023): 1–11.
- Fitrianti, Kartini, dan Nilam Permatasari Munir. "Penerapan Model the Power of Two Berbantuan Media Surprise Box Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." Jurnal Cahaya Mandalika 4, no. 1 (2024): 1268–80.
- Gea, Susiati. "Model Pembelajaran Kooperatif Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa." Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komputer 1, no. 1 (2022): 5–7. <https://doi.org/10.20527/jbsp>.
- Halik, Abd, Muhammad Asrul Sultan, dan Dina Tahir. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Terhadap Menulis Karangan Deskripsi Siswa Sekolah Dasar." Jurnal Ilmiah Pendidikan, no. 2 (2022): 238–48.
- Hasna Fauziah Salsabila, dan Siti Rofi'ah. "Pengaruh Model Pembelajaran TTW Berbasis Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam 7, no. 2 (2025): 750–65.
- Irfan, Ahmad Zainul, dan Nurul Iman. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." Journal of Media, Sciences and Education 2, no. 2 (2023): 52–61.
- Jufriadi, Jufriadi, dan Wahibah Wahibah. "Faith-Driven Innovation in Practice: Investigating MBKM within Islamic Higher Education in Indonesia." Utamax: Journal of Ultimate Research and Trends in Education 7, no. 1 (2025): 71–86.
- Kartini, Kartini, et al. "Pelatihan Penerapan Media Inovatif Dalam Pembelajaran Di Pondok Pesantren Putra Dato Sulaeman." Madaniya 3, no. 4 (2022): 737–44. <https://doi.org/10.53696/27214834.272>.
- Kartini, Kartini, Muhammad Turmuzy, dan Heri Hadi Saputra. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Investigation Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas V SDN 31 Woja." Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan 7, no. 3c (2022): 1602–8.
- Krisnayanti, I Ga Ayu Anggela Heni, dan Sendi Wijaya. "Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 5 SD Mata Pelajaran Science Sekolah XYZ." Jurnal Ilmiah Mandala Education 8, no. 2 (2022).
- Lestari, Dwi Indah, dan Heri Kurnia. "Implementasi Model Pembelajaran Inovatif Untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Di Era Digital." JPG: Jurnal Pendidikan Guru 4, no. 3 (2023): 205–22.
- Maria Indria Sesfao, et al. "Jurnal Pendidikan Inklusif" 9, no. 6 (2025): 7–10.
- Matra, Eka, dan Ahmad Lahmi. "Teori Belajar Kognitif (Gambaran Umum Teori Kognitif dan Implikasi Teori Belajar Kognitif)" 8, no. 7 (2024): 333–40.
- Muhammad, Fadil, et al. "Efektivitas Media Flash Card untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Asmaul Husna Peserta Didik Kelas VII di SMP Negeri 5 Palopo." An-Nahdlah: Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 1 (2024).
- Nabillah, Tasya, dan Agung Prasetyo Abadi. "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa." Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika Sesiomadika 2, no. 1c (2019): 659–63.
- Nasrul Umam. "Karakteristik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Kelas Rendah Sekolah Dasar." Progressive of Cognitive and Ability 1, no. 2 (2022): 68–78. <https://doi.org/10.56855/jpcab.v1i2.158>.
- Nuridin, dan Armia. "Scope Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dan Madrasah." Jurnal Humaniora 7, no. 2 (2023): 386–95.
- Permana, Dino Yudia, dan Fadriati Fadriati. "Konsep Dasar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Integratif Di Sekolah." Social Science Academic 1, no. 2 (December 2023): 665–72.
- Ramadhan, Muhammad Fakhri, Rusydi A. Siroj, dan Muhammad Win Afgani. "Validitas and Reliabilitas." Journal on Education 6, no. 2 (2024): 10967–75. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.
- Rezi Ismayanti, dan Rinja Efendi. "Penerapan Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Negeri 007 Rambah Samo." Anthor Education Journal.

- Rinjani, Cintia, et al. "Kajian Konseptual Model Pembelajaran Word Square Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)* 1, no. 2 (2021): 52–59.
- Salaka, Charly, Juliana S Molle, dan Magy Gaspersz. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Persamaan Linier Tiga Variabel." *Jurnal Magister Pendidikan Matematika (JUMADIKA)* 5, no. 1 (2023): 14–21.
- Sappaile, Baso Intang, Triyanto Pristiwaluyo, dan Itha Deviana. *Hasil Belajar Dari Perspektif Dukungan Orangtua Dan Minat Belajar Siswa*. 2021.
- Sari, Lia Purnama. "Pengaruh Penggunaan Strategi Pembelajaran Think Talk Write (TTW) terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Bunyi Kelas VIII MTs Negeri Batang Angkola." *Jurnal PhysEdu (Physics Education)* 6, no. 1 (2024): 40–46.
- Sari, Nurlia Indah, Muhammad Guntur, dan Hisbullah. "Penerapan Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPAS Di Kelas IV SDN 52 Pattedong Kabupaten Luwu." *REFLEKSI: Jurnal Pendidikan* 12, no. 4 (2024): 453–63.
- Sianturi, Rektor. "Uji Homogenitas Sebagai Syarat Pengujian Analisis." *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama* 8, no. 1 (2022): 386–97. <https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.507>.
- Sihombing, Yasrida Yanti. "Upaya Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Melalui Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran Daring Pada Siswa." *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 6, no. 2 (2021): 187.
- Soesana, Abigail, et al. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. 2023.
- Sulistio, Andi, dan Nik Haryanti. "Model Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning Model)." *Visipena Journal* 2, no. 1 (2022): 21–27.
- Tegar, Abdul Muhlis, dan Nur Salim. "Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPS Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMAN 2 Palopo." *Alasma Jurnal Media Pembelajaran* 2, no. 1 (2024).
- Wandira, Wahyuni, et al. "The Influence of Think Talk Write Learning Strategies on Critical Thinking Skills and Student's Learning Outcomes of Islamic Religious Education Subjects." *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)* 8, no. 2 (2023): 659–72.
- Wardhana, Aditya. *Populasi Dan Sampel. Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Vol. 14, 2023.
- Wijaya, Riyani. "Perbedaan Antara Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write Dan Model Pembelajaran Double Loop Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Tapos 2." *Educatif Journal of Education Research* 5, no. 1 (2023).
- Witri Hidayatul Khairani, dan Eka Asih Febriani. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (TTW) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 1 MAN 1 Pasaman." *Nara* 3, no. 3 (2024): 38–46.